

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan apa yang diteliti (objek penelitian) dan di mana penelitian ini dilakukan (subjek penelitian). Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden dalam proses pencarian data penelitian melalui survei dengan melihat secara langsung hal yang terjadi pada objek penelitian. (Misbahuddin & Hasan, 2014, hal. 4)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 36,8 Banjarbaru (Q Mall) Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013, hal. 80). Dalam penelitian ini, total populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sementara populasi yang diketahui oleh peneliti 96 Orang Karyawan Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada adalah 96 orang. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, peneliti seringkali secara teknis mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian. Kendala yang dihadapi pada umumnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia. Jika menghadapi hal ini, yang dapat dilakukan peneliti adalah menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013, hal. 80).

Dalam peneliti ini menggunakan *teknik probability sampling* yang mana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun peneliti menggunakan metode teknik *simple random sampling*,

dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90% (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 17).

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Margin of Error/ Tingkat Kesalahan yang diinginkan = 10%

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian di Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru adalah :

$$n = \frac{96}{1 + 96(0,1^2)} = \frac{96}{1 + 96(0,01)} = \frac{96}{1 + 0,96} = \frac{96}{1,96} = 48,979$$

$n = 48,979$ dibulatkan menjadi 50 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh ukuran sampel *representative* yang diperlukan peneliti adalah sebanyak 50 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya dari responden melalui kuesioner dan juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. (Misbahuddin & Hasan, 2014, hal. 21). Data yang diperoleh dari data primer ini harus di olah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan yang lain. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni V. W., 2015, hal. 89). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, maupun artikel dari internet yang dapat melengkapi penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini responden, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian dan terlibat langsung dalam penelitian. Responden yang dimaksud yaitu karyawan dari Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner tersebut peneliti berikan kepada karyawan Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru dan kemudian meminta untuk mengisinya sesuai dengan pendapat responden.

Kuesioner atau Angket (Questionnaire), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden (Sujarweni V. W., 2015, hal. 98).

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013, hal. 93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban setiap item pertanyaan dilengkapi dengan lima pilihan jawaban mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dan jawaban dilakukan dalam bentuk *checklis*.

Tabel. 3.1
Skala Likert

| No | Jenis Jawaban | Bobot |
|----|---------------------|-------|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Ragu- Ragu | 3 |
| 4. | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | 1 |

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013, hal. 38). Dengan maksud menghindari kemungkinan adanya makna ganda dan merupakan penjabaran dan penjelasan mengenai variabel-variabel yang ada.

Tabel 3.2
Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Skala

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|---|--|---|---------------|
| Variabel Independen/ Bebas Motivasi (X_1) | 1. Kebutuhan Akan Pencapaian (<i>Need for Achievement</i>) | Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif | <i>Likert</i> |
| | | Mencari <i>feed back</i> (umpan balik) tentang perbuatannya | |
| | | Memilih risiko yang sedang di dalam perbuatannya, dengan memilih risiko yang sedang masih ada peluang untuk berprestasi yang lebih tinggi | |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|---|---------------|
| | | Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya | |
| | 2. Kebutuhan Akan hubungan (<i>Need for Affiliation</i>) | Lebih memerhatikan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaannya daripada tugas yang ada pada pekerjaan | |
| | | Melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerja sama dengan orang lain dalam suasana lebih kooperatif | |
| | | Mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain | |
| | | Lebih suka dengan orang lain daripada sendirian | |
| | 3. Kebutuhan Akan Kekuatan (<i>Need for Power</i>) | Berusaha menolong orang lain, walaupun pertolongan itu tidak diminta | |
| | | Sangat aktif menentukan arah kegiatan organisasi tempat berada | |
| | | Mengumpulkan barang atau menjadi anggota suatu perkumpulan yang dapat mencerminkan prestise | |
| | | Sangat peka terhadap struktur pengaruh antarpribadi dari kelompok atau organisasi | |
| Sumber : Manajemen Sumber Daya Manusia (Sutrisno, M.Si, 2019, hal. 128) | | | |
| Variabel <i>Independen/</i> Bebas | 1. Tujuan dan kemampuan | Tujuan dan pekerjaan yang dibebankan harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki | <i>Likert</i> |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|---|-------------------------|---|---------------|
| Disiplin Kerja (X ₂) | 2. Teladan Pemimpin | Pemimpin berusaha menjadi panutan bagi karyawan | |
| | 3. Balas Jasa | Kompensasi yang diberikan sesuai dengan kontribusi yang diberikan karyawan | |
| | 4. Keadilan | Pemimpin mampu bersikap adil dan bijak dalam menyelesaikan konflik antar karyawan | |
| | 5. Pengawasan Melekat | Pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sebisanya selalu dimonitoring oleh pimpinan | |
| | 6. Sanksi Hukuman | Perusahaan memberikan hukuman yang dapat meningkatkan kualitas karyawan dan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran karyawan | |
| | 7. Ketegasan | Pimpinan yang berani bertindak tegas memberikan hukuman akan diakui kepemimpinannya oleh karyawan | |
| | 8. Hubungan Kemanusiaan | Sikap saling menghormati antara pemimpin dan karyawan | |
| Sumber : Manajemen Sumber Daya Manusia (Hasibuan, 2017, hal. 194) | | | |
| Variabel <i>Dependen/</i> Terikat Kinerja (Y) | 1. Kualitas | Karyawan berusaha menggunakan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan | <i>Likert</i> |
| | 2. Kuantitas | Karyawan berusaha menyelesaikan target kerja yang diberikan perusahaan | |
| | 3. Ketepatan waktu | Karyawan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu | |

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|----------------|---|-------|
| | 4. Efektivitas | Karyawan berusaha menggunakan sumber daya perusahaan dengan efektif | |
| | 5. Kemandirian | Karyawan berusaha mempertanggung jawabkan pekerjaannya | |
| Sumber : Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan (Bintoro & Daryanto, 2017, hal. 107) | | | |

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner responden. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. (Kuncoro, 2017, hal. 23). Dalam penelitian ini meliputi :

- a. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Tabulasi data, yaitu membuat tabulasi data termasuk dalam memproses data dari memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur serta menyusun angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.
- c. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data.

- d. Pengujian Hipotesis, tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah diterima atau ditolak.

2. Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut : Uji Instrumen Penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, , serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS 22 *for windows* lebih jelas dibahas sebagai berikut :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menguji atau mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, apakah sudah valid. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5%. Dapat dikatakan valid apabila $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$. Uji validitas menggunakan teknik kolerasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi kolerasi

X : Nilai skor jawaban responden

Y : Nilai total ntuk responden

- n : Jumlah responden
 x^2 : kuadrat skor instrumen pertama
 y^2 : kuadrat skor instrumen kedua
 XY : perkalian antara masing-masing item

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah teknik *Alpha-Cronbach*. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak reliabel. Jika Alpha Cronbach's $>$ 0,60 maka reliabel. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha* (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186).

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian butir

σ_t^2 = Varian total

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan varibel bebas keduanya mempunyai

distribusi normal atukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Sujarweni V. W., 2015, hal. 225).

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji di atas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2005) (Sujarweni V. W., 2015, hal. 226).

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang

independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Ghozali (2005). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Sujarweni V. W., 2015, hal. 227).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut (Sujarweni V. W., 2015, hal. 160). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

γ_i = Profitabilitas

β_0 = Konstanta

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Disiplin Kerja

β_1 = Koefisien Motivasi Kerja

β_2 = Koefisien Disiplin Kerja

ε_i = *Error* (standar kesalahan)

d. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, (Sujarweni V. W., 2015, hal. 228) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Atau

- a) Jika Signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- b) Jika Signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima

Adapun Uji F, dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{b^2 \times \sum(X - X)}{S_e^2}$$

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan $> 0,05$ (Sujarweni V. W., 2015, hal. 229).

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Atau

- a) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Adapun Uji t, dirumuskan sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

B_0 = mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya.

S_b = simpangan baku koefisien regresi b

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni V. W., 2015, hal. 164). Menurut Sugiyono (2013: 154),

koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya (Sugiyono, 2013, hal. 154). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi